



Kampanye AKI dan AKB di Dinas Kesehatan Kota Palopo

Campaign for maternal and infant mortality rates at the City Health Department of Palopo

Israini Suriati*

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palopo

*Corresponding author: israinisuriati@umpalopo.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci:
*Kampanye,
AKI, AKB*

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong sangat tinggi, ini jauh dari target pemerintah. Angka kematian ibu dan angka kematian bayi merupakan salah satu indikator tercapainya derajat Kesehatan di suatu negara. Dikarenakan AKI dan AKB menunjukkan kualitas dari pelayanan kesehatan yang didapatkan oleh masyarakat. Data dari dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, pada tahun 2021 lalu, dicatatkan total angka kematian ibu di Sulsel sebesar 195 kasus, sedang angka kematian bayi mencapai 844 kasus. Sedangkan data terbaru khusus di kota palopo selama memasuki Tahun 2022 terdapat 2 Ibu meninggal yang memiliki Riwayat komplikasi sebelumnya. Berdasarkan data Sampling Registration System (SRS) tahun 2018, sekitar 76% kematian ibu terjadi di fase persalinan dan pasca persalinan dengan proporsi 24% terjadi saat hamil, 36% saat persalinan dan 40% pasca persalinan. Yang mana lebih dari 62% Kematian Ibu dan Bayi terjadi di rumah sakit. Artinya akses masyarakat mencapai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan sudah cukup baik. Kegiatan pengabdian ini di selenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Palopo dengan mengundang kader sekota Palopo dan saya sendiri sebagai bidan praktisi yang mewakili untuk memberikan kampanye terkait dengan Angka Kesehatan Ibu dan Angka Kesehatan Bayi. Kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 14 Juni 2022 di depan gedung Dinas Kesehatan Kota Palopo. Kegiatan ini dihadiri ibu kader sebanyak 200 orang sekota Palopo

ABSTRACT

Keywords:
*Campaign,
AKI, AKB*

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still very high, this is far from the government's target. The maternal mortality rate and infant mortality rate is one indicator of the achievement of health status in a country. Because MMR and IMR show the quality of health services obtained by the community. Data from the South Sulawesi Provincial Health Office, in 2021, the total maternal mortality rate in South Sulawesi was recorded at 195 cases, while the infant mortality rate reached 844 cases. Meanwhile, the latest data specifically in the city of Palopo, during the year 2022, there were 2 mothers who died who had a history of previous complications. Based on the 2018 Sampling Registration System (SRS) data, around 76% of maternal deaths occurred in the labor and postnatal phases, with a proportion of 24% occurring during pregnancy, 36% during delivery and 40% after delivery. Of which more than 62% of maternal and infant deaths occur in hospitals. This means that public access to referral health care facilities is quite good. This service activity was organized by the Palopo City Health Office by inviting cadres from the city of Palopo and myself as a representative practitioner midwife to provide campaigns related to Maternal Health Figures and Infant Health Figures. This activity was carried out on June 14, 2022 in front of the Palopo City Health Office building. This activity was attended by a cadre of 200 people in palopo city.

PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan indikator penting untuk mengukur kesejahteraan suatu negara. Masalah kesehatan ibu dan anak menjadi permasalahan utama di bidang kesehatan sehingga perlu untuk mendapat perhatian yang lebih karena memberikan dampak pada pembangunan terutama di bidang Kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi indikator tingkat kesehatan masyarakat, apabila di suatu negara memiliki jumlah AKI dan AKB yang meningkat dapat disimpulkan bahwa tingkat Kesehatan negara tersebut masih tergolong buruk (Hasnah et al., 2021).

Tujuan kelima *Millenium Development Goals* (MDGS) pada tahun 2015 adalah tercapainya target penurunan AKI dari 390/100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015 AKI tercatat sebanyak 102/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan data AKB berdasarkan hasil SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2017 AKB 24/1.000 kelahiran hidup dari target pembangunan berkelanjutan SDGS tahun Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong sangat tinggi, ini jauh dari target pemerintah Angka kematian ibu dan angka kematian bayi merupakan salah satu indikator tercapainya derajat Kesehatan di suatu negara (Uherbelau & Services, 2022).

AKI dan AKB menunjukkan kualitas dari pelayanan kesehatan yang didapatkan oleh masyarakat. Data dari dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, pada tahun 2021 lalu, dicatatkan total angka kematian ibu di Sulsel sebesar 195 kasus, sedang angka kematian bayi mencapai 844 kasus. Sedangkan data terbaru khusus di kota palopo selama memasuki Tahun 2022 terdapat 2 Ibu meninggal yang memiliki Riwayat komplikasi sebelumnya (Suriati & Yusnidar, 2020).

Faktor yang mempengaruhi tinggi AKI di Indonesia antara lain adalah karena akses dan karakteristik pelayanan

kesehatan menyumbang (23%) dari perbedaan rasio kematian ibu antara provinsi berkinerja tinggi dan rendah. Kontributor terpenting adalah jumlah dokter yang bekerja di puskesmas (8,6%), jumlah dokter di desa (6,9%) dan jarak ke rumah sakit terdekat (5,9%). Jika tingkat akses ke dokter dan rumah sakit sama antara jawa-bali dan diluar Indonesia, dapat diprediksi dapat menghindari 44 kematian per 100.000 kehamilan (Cameron et al., 2019). Pada penelitian lain menunjukan praktik tradisional dukun bayi secara signifikan menghambat akses ibu ke layanan kesehatan ibu. Tidak semua ibu yang telah menerima pemeriksaan kehamilan yang tepat melahirkan bayinya di fasilitas pelayanan kesehatan atau lebih memilih dukun bayi sebagai gantinya. Praktek tradisional mempengaruhi pemanfaatan yang ideal dari pelayanan kesehatan ibu (Aryastami & Mubasyiroh, 2021).

Tingginya angka kematian ibu dan bayi juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti ibu hamil terlalu mengabaikan pentingnya melakukan kontak dengan tenaga kesehatan selama proses kehamilan sehingga tidak terjadi komplikasi selama kehamilan hingga menjelang persalinan. Komplikasi yang terjadi dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin yang di kandung sehingga perlu dilakukan pemeriksaan rutin selama kehamilan untuk memantau sedini mungkin apabila di dapatkan komplikasi saat pemeriksaan kehamilan oleh tenaga Kesehatan (Bull et al., 2020).

Indonesia telah menerapkan strategi selama beberapa dekade terakhir untuk meningkatkan ketersediaan bidan sebagai cara untuk menurunkan angka kematian ibu. Meskipun ada bukti penurunan kematian ibu yang terus meningkat dari penyediaan layanan bidan di pos kesehatan desa, temuan kami menunjukkan bahwa penurunan lebih lanjut dalam kematian ibu di Indonesia mungkin memerlukan perubahan fokus untuk meningkatkan

pasokan dokter dan akses ke rumah sakit (Cameron et al., 2019). Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dapat ditingkatkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui kebijakan kesehatan ibu untuk memudahkan ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan (Aryastami & Mubasyiroh, 2021).

Tenaga Kesehatan yang memiliki peranan penting dalam menurunkan AKI dan AKB adalah bidan yang dituntut dapat memberikan pelayanan Kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan (Kartikasari et al., 2022). Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat khususnya ibu hamil dapat mengetahui pentingnya pemeriksaan kehamilan, dan perlunya kontak langsung dengan bidan selama proses daur kehidupan untuk mencegah komplikasi yang dapat menyebabkan kematian ibu dan kematian bayi. (Yusnidar & Suriati, 2021).

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di kantor Dinas Kesehatan Kota Palopo yang diikuti oleh ibu kader sebanyak 200 orang yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan ibu-ibu kader yang turut berperan dalam penurunan AKI dan AKB di Kota Palopo. Kegiatan ini memberikan materi secara langsung tentang AKI dan AKB kepada ibu kader yang hadir. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi tentang hal-hal yang berkaitan dengan AKI dan AKB serta upaya pencegahannya. Metode kegiatan dilakukan ceramah langsung, kampanye, dan diskusi dengan para kader serta. Membuka sesi pertanyaan (Hasnah et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Pasien Covid-19 di Kota Palopo tercatat sebanyak 2.804 orang yang positif virus corona, atau Covid-19. Sejumlah 2.523 yang dinyatakan sembuh, pada hari Rabu, 23 Februari 2022. Dari data diatas juga terdapat kematian ibu dan

kematian bayi sebanyak 4%. Dinas Kesehatan mengundang kader sekota Palopo dari setiap kecamatan (9 Kecamatan) Dari data dinas Kesehatan tercatat kurang lebih 400 kader yang ada di kota Palopo.(Wahyuni et al., 2021).

Menurut Bapak Abdul Manaf selaku Kepala Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di dinas koata Palopo dari 400 kader yang ada di kota Palopo masih terdapat 87 % Kader yang memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan AKI dan AKB. Sehingga atas dasar ini dinas Kesehatan bekerjasama dengan IBI kota palopo serta bidan praktisi yang mewakili, untuk memberikan kampanye terkait dengan Angka Kesehatan Ibu dan Angka Kesehatan Bayi (Hubaedah & Waroh, 2021).

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022 di depan gedung Dinas Kesehatan Kota Palopo. Dalam kegiatan ini sebanyak 200 kader yang ada di kota palopo hadir dan mengikuti kegiatan ini sampai selesai. Pada akhir kegiatan kampanye ini dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi lebih banyak sehingga para kader dapat betul-betul mengetahui dan memahai dengan baik terkait dengan AKI dan AKB sehingga nantinya dapat di edukasikan kepada ibu-ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di fasilitas Kesehatan salah satunya adalah Pustu atau Posyandu. Selain itu untuk mengukur pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan kampanye dilakukan tentunya menebar kuisioner yang terkait dengan AKI dan AKB. Dari hasil Pre test terdapat 80 % yang memiliki Pengetahuan Kurang, 10 % yang memiliki pengetahuan baik, dan 10% yang memiliki pengetahuan cukup. Dan hasil Post test terdapat 79% yang memiliki pengetahuan baik dan 21% yang memiliki pengetahuan cukup. Artinya bahwa kegiatan kampanye AKI dan AKB ini dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan para kader sehingga dapat sangat membantu untuk menurunkan AKI dan AKB di kota Palopo.

Kegiatan pengabdian serupa pernah dilakukan di Kota Palu terkait dengan Peningkatan Keterampilan Kader dalam Deteksi Dini Risiko pada kehamilan dan hasilnya sebelum diberikan penyuluhan terdapat sebanyak 41% Kader dengan Pengetahuan baik dan meningkat menjadi 71% setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan pengisian KSPR. Penambahan

pengetahuan kader sebesar 30% (Usman et al., 2022). Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lain juga menunjukkan peningkatan sebesar 40% pengetahuan dan ketrampilan kader kesehatan masyarakat dalam kategori baik tentang tuberculosi dan program pengendalian tuberculosi (Hendra Kusuma & Dhiah Anggraeni, 2021).



Gambar 1. Kampanye AKI Dan AKB didepan Kader Se-Kota Palopo



Gambar 2. Foto Bersama Kader

SIMPULAN

Pada pelaksanaan kampanye ini seluruh kader kota Palopo sangat antusias pada kegiatan yang dilaksanakan. Tercatat kader posyandu yang hadir pada saat kegiatan sebanyak 200 orang masing-masing perwakilan dari kecamatan Se-Kota Palopo. Setelah kegiatan ini berlangsung pengetahuan kader terkait AKI dan AKB meningkat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryastami, N. K., & Mubasyiroh, R. (2021). Traditional practices influencing the use of maternal health care services in Indonesia. *PLoS ONE*, *16*(9 September), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257032>
- Bull, F. C., Al-Ansari, S. S., Biddle, S., Borodulin, K., Buman, M. P., Cardon, G., Carty, C., Chaput, J. P., Chastin, S., Chou, R., Dempsey, P. C., Dipietro, L., Ekelund, U., Firth, J., Friedenreich, C. M., Garcia, L., Gichu, M., Jago, R., Katzmarzyk, P. T., ... Willumsen, J. F. (2020). World Health Organization 2020 guidelines on physical activity and sedentary behaviour. *British Journal of Sports Medicine*, *54*(24), 1451–1462. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2020-102955>
- Cameron, L., Suarez, D. C., & Cornwell, K. (2019). Understanding the determinants of maternal mortality: An observational study using the Indonesian Population Census. *PLoS ONE*, *14*(6), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0217386>
- Hasnah, H., Nurhidayah, N., Fadhilla Gani, N., Risnah, R., Arbianingsih, A., Huriati, H., Hadrayani, E., Ulfah Azhar, M., & Muthaharah, M. (2021). Strategi Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, *1*(2), 108–118. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.959>
- Hendra Kusuma, A., & Dhiah Anggraeni, A. (2021). Pemberdayaan kader kesehatan masyarakat dalam pengendalian tuberkulosis. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, *2*(1), 65–70. <https://ejournal.stikesmuhgombang.ac.id/index.php/EMPATI>
- Hubaedah, A., & Waroh, Y. K. (2021). Kehamilan Aman Dan Nyaman Berbasis Komunitas Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III, April 2020*, 36–40.
- Kartikasari, M. N. D., Suriati, I., Aryani, R., Argaheni, N. B., Kurniawati, E., Fajriana, E., Mona, S., Agussafutri, W. D., Hajar, S., & Hasanah, S. (2022). *Dokumentasi Kebidanan*.
- Suriati, I., & Yusnidar. (2020). Bahan Ajar Komunikasi dalam Praktik Kebidanan. In *LPPI UMPalopo* (Vol. 148).
- Uherbelau, H. G. J., & Services, H. (2022). *WHO 's Monthly Operational Update on COVID-19. 01*, 1–17.
- Usman, H., Maineny, A., & Kuswanti, F. (2022). Peningkatan Keterampilan Kader dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan (Kaderink). *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 19–26. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i1.405>
- Wahyuni, W., Isnaini Herawati, T. F., Susilo, T. E., Salma, Muazzaroh, Sakinah, S., Zulfahmi, U., & Syaahidah, H. (2021). Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 1–4.
- Yusnidar, Y., & Suriati, I. (2021). Pengaruh kelas ibu hamil pada ibu primigravida terhadap pengetahuan tentang perawatan kehamilan. *Jurnal JKFT*, *6*(1), 1–6.